

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Literatur mengenai David Popper

Di dalam subbab ini, penulis akan membahas literatur mengenai David Popper. Selain biografi David Popper, subbab ini juga akan menjelaskan tentang komposisi dari David Popper.

2.1.1 Biografi David Popper

David Popper lahir pada tanggal 18 Juni 1843 di Praha, Republik Ceko. Ia mempunyai enam saudara kandung. Ia merupakan anak dari Angelus Popper (1812-1891) dan Esther Kisch (1810-1891). Ayahnya, Angelus Popper, adalah seorang penyanyi dari perkumpulan penyanyi yang dinamakan *Prague Synagogue*.¹⁰ Saat berumur tiga tahun Popper sudah meniru nyanyian ayahnya dan mulai bermain improvisasi di piano pada umur lima tahun.¹¹ Pada umur enam tahun ia mulai untuk belajar biola, setelah itu ia lebih percaya diri untuk meneruskan karirnya sebagai pemain biola daripada sebagai seorang pemain piano.¹²

Pada tahun 1855, Popper berhasil masuk *Prague Conservatoire* dengan mengikuti audisi sebagai pemain biola dan piano.¹³ Pada masa itu *Prague*

¹⁰. Leah Hagel, *EXPRESSION IN TECHNICAL EXERCISES FOR THE CELLO*, 10.

¹¹. Adriana Venturini, *The Dresden School of Violoncello In Nineteenth Century*, 78.

¹². Leah Hagel, *EXPRESSION IN TECHNICAL EXERCISES FOR THE CELLO*, 10.

¹³. Adriana Venturini, *The Dresden School of Violoncello In Nineteenth Century*, 78.

Conservatoire kekurangan murid pemain cello, yang membuat Popper harus menjadi murid Julius Goltermann (1823-1876) dan menekuni alat musik cello jika ingin masuk ke konservatori tersebut.¹⁴ Pada usia lima belas tahun ia diminta untuk menggantikan gurunya Julius Goltermann sebagai pemain cello *solo* dari karya Gioachino Rossini (1792-1868) yang berjudul “*William Tell*” pada suatu konser besar.¹⁵ Sejak kejadian itu Popper mulai sering muncul di konser besar.¹⁶ Sejumlah musisi mengaku merasakan terdapat kemiripan antara Popper dan Paganini (1782-1840).¹⁷ Popper menulis:

*“physical appearance a coincidental resemblance to Paganini: this was due mostly to my thinness, bordering on transparency, as well as to my raven, long black hair... It earned me a little halo, which I did not really deserve, during my first independent concert efforts... Many famous musicians who had known Paganini and associated with him were astonished by the similarity of appearance between the young Bohemian knee fiddler and the Italian magician of the violin. The more intense the desire of the people to recapture what had been lost, the more keen the search for a present substitute. They transferred the physical resemblance to my playing, and imagined that they heard the demonic sound of the great Italian... These were certainly very promising beginnings, but the resemblance would not last. The more I removed myself from Paganini’s image, the more I decidedly became Popper.”*¹⁸

David Popper memulai karir sebagai pemain orkestra pada umur 18 tahun. Ia direkomendasikan untuk menjadi asisten *principal* cello dari Löwenberg Court Orchestra oleh Hans Von Bülow (1830-1894) yang merupakan salah satu

¹⁴. Adriana Venturini, *The Dresden School of Violoncello In Nineteenth Century* (Dissertation, University of Central Florida, 2009), 78.

¹⁵. So Youn Park, *Effective Practice Methods for David Popper's Virtuostic Piece and the Relationship Between Selected Piece and Etudes* (Dissertation, Florida State University, 2007), 4.

¹⁶. Minah Choe, *Pedagogy and performance practice of David Popper (1843-1913)*, 12.

¹⁷. *Ibid.*

¹⁸. Stephen De’ak, *David Popper* (Book, Paganiniana Publications, 1980), 40.

konduktor yang paling utama pada abad 19.¹⁹ Pada masa jabatannya itu, Popper bertemu komposer ternama seperti Richard Wagner dan Hector Berlioz (1803-1869). Popper melanjutkan karirnya sebagai pemain cello *solo* dengan memainkan karya *Volkman Cello Concerto in A minor*, Op.33 yang diiringi oleh orkestra *Berlin Philharmonic* dibawah pimpinan Von Bülow pada tahun 1864. Pada usia 25 tahun, ia menjadi pemain cello *solo* utama dari *Vienna Hofoper* dan *Vienna Orchestra Philharmonic*. Menurut peneliti bernama Adriana Venturini, Popper merupakan pemain cello termuda yang pernah dipekerjakan pada posisi-posisi penting ini.²⁰

Popper menjadi ketua generasi ketiga dari *Dresden School*. *Dresden School* adalah komunitas yang dibuat oleh seorang pemain cello terkenal bernama Bernhard Romberg. Dresden School bertujuan untuk mempopulerkan dan merevolusi teknik permainan dari instrumen cello dengan cara menerbitkan buku *method*. Penerbitan buku latihan/*method* ini merupakan hal yang revolusioner, dikarenakan cello pada era Romantik masih belum umum dikenal sebagai instrumen virtuoso layaknya biola. Selain Popper, komunitas tersebut juga dikepalai oleh Georg Goltermann (1824-1898), Fredrich Grutzmaher (1832-1903), Karl Davidov (1838-1889), dan Carl Fuchs (1865-1951).²¹

Pada tahun 1872, Popper menikah dengan seorang *concert pianist* yang bernama Sophie Menter (1846-1918). Menter adalah salah satu murid dari pemain piano terkenal bernama Franz Liszt.²² Sejak saat itu, Popper mulai meninggalkan

¹⁹ Leah Hagel, *EXPRESSION IN TECHNICAL EXERCISES FOR THE CELLO*, 12.

²⁰ Adriana Venturini, *The Dresden School of Violoncello In Nineteenth Century*, 79.

²¹ *Ibid*, 66.

²² So Youn Park, *Effective Practice Methods*, 4.

pekerjaannya sebagai pemain orkestra dan lebih memilih untuk melakukan konser tur bersama dengan istrinya.²³ Pernikahan mereka berakhir pada tahun 1886 dikarenakan terjadi kecemburuan dan persaingan satu sama lain dalam konser-konser permainan mereka.²⁴ Pada tahun yang sama, Liszt merekrut Popper menjadi guru cello dan musik kamar di Universitas *National Hungarian Royal Academy of Music* di Budapest.²⁵ Saat berada di Budapest, Popper membuat *Budapest String Quartet* bersama pemain biola Jenő Hubay.²⁶ Pada tanggal 10 November 1886, mereka mengadakan konser bersama Johannes Brahms, sekaligus memainkan perdana lagu *Piano Quintet in C minor*, Op.101 karya Brahms.

Pada Tahun 1900 Popper membuat *Etude* yang sangat penting dalam literatur cello, yaitu Etude yang berjudul “*High School of Cello Playing*, Op. 73.” Pemain cello dan komposer bernama Richard Slavich membuat kutipan dalam bukunya yang berjudul “*A Players Guide to the Popper Etudes*”:

“Most cellist regard David Popper’s *High School of Cello Playing*, Op.73 a sure path to a secure technique. [The American cellist] Frak Miller considered mastery of them, along with fluency in four-octave scales and arpeggios, sufficient technique for professional cellist status.”²⁷

Pada tahun 1911 dalam perjalanan menuju tempat latihan murid-muridnya, Popper terpeleset sampai terjatuh dan menyebabkan tangan kanan Popper patah.²⁸

²³. So Youn Park, *Effective Practice Methods*, 4.

²⁴. Minah Choe, *Pedagogy and performance practice of David Popper (1843-1913)*, 22.

²⁵. Adriana Venturini, *The Dresden School of Violoncello In Nineteenth Century*, 79.

²⁶. So Youn Park, *Effective Practice Methods*, 4.

²⁷. Eaves, Allan. “Techniques in David Popper's *Hohe Schule des Violoncello-Spiels*, op. 73.” (Dissertation, University of Tasmania, 2013), 3.

²⁸. Martin Rummel, *Biography of David Popper*, <http://davidpopper.org>, 22 November 2020

Popper meninggal dikarenakan serangan jantung setelah menonton suatu konser malam pada tanggal 7 Agustus 1913 di Baden, Austria.²⁹

2.1.2 Komposisi David Popper

Popper mulai membuat karya pada tahun 1865. Karya pertama yang diketahui adalah *Funf gesange*, Op.2, untuk sopran dan piano.³⁰ *Scenes From a Masked Ball for cello and piano*, Op.3 adalah karya pertamanya untuk cello dan piano. Karya ini didedikasikan dan sempat dimainkan pada konser *solo-nya* untuk Prince Hohenzolle-Hechingen pada tahun 1862, di Löwenberg, Jerman.

Popper menulis lebih dari 100 karya, sebagian besar ditulis sebagai *miniature salon piece* dengan format cello dan piano.³¹ Komposisi yang ditulis oleh Popper cenderung bersifat *virtuoso*, hal itu disebabkan penyesuaian karya yang ditulis dengan kemampuan yang ia miliki. Terdapat karya yang terinspirasi oleh tempat-tempat yang ia kunjungi dalam perjalanannya.³² Ada juga karya yang terinspirasi oleh karya dari komposer lain. Berikut adalah contoh karya Popper yang terinspirasi dari kunjungan perjalanannya, juga dari negara-negara lain:

No.	Tahun	Judul Lagu	Terinspirasi dari
1	1878	Concert Polonais, Op. 14	Polandia
2	1880	Tarantella no. 1, Op. 33	Itali
3	n.d.	Fantasy on Little Russian Song, Op. 43	Rusia
4	1883	Spanish Dance Op. 54	Spanyol
5	n.d.	Tarantella no. 2, Op. 57	Itali

²⁹. Martin Rummel, Biography of David Popper, <http://davidpopper.org>, 22 November 2020

³⁰. Martin Rummel, Works of David Popper, <http://davidpopper.org/works>, 22 November 2020

³¹. Evgeni Dimitrov Rachev, The Virtuoso Cellist-Composers from Luigi Boccherini to David Popper: A Review of Their Lives and Works, (Dissertation, Florida State University, 2003),80.

³². Ibid.

6	n.d.	Pieces for Cello and Piano Op.62 – Chanson Villageoise	Perancis
7	1892	<i>Hungarian Rhapsody Op.68</i>	Hungarian Rhapsody
8	1900	<i>Scottish Fantasy, Op. 71</i>	Scotlandia
9	1900	<i>High School of Cello playing, Op. 73, no. 22</i>	Cina

Tabel 2.1.2 1 Karya David Popper yang terinspirasi oleh kunjungan perjalanannya oleh Jonathan Wiliam Abraham

Karya Wagner dan Bach (1685-1750) merupakan salah satu karya yang dijadikan inspirasi oleh Popper. Ia sangat menghormati musik Wagner, komposisi Popper mencerminkan harmoni dan *chord progressions* dari *Wagnerian*.³³ Berikut adalah contoh dari karya Popper, khususnya karya Etude-nya yang terinspirasi dari karya komposer lain:

No	Judul Lagu	Terinspirasi
1	<i>High School of Cello playing, Op. 73, no. 2</i>	Suite no. 1, Prelude – J.S Bach
2	<i>High School of Cello playing, Op. 73, no. 5</i>	Valkrie, act 3, scene 1 – Richard Wagner
3	<i>High School of Cello playing, Op. 73, no. 19</i>	Lohengrin, act 3, scene 3 – Richard Wagner
4	<i>High School of Cello playing, Op. 73, no. 25</i>	String Quartet No. 12, Op. 127, Mvt: 3 – Ludwig Van Beethoven

Tabel 2.1.2 2 Karya David Popper yang terinspirasi dari karya komposer lain oleh Jonathan Wiliam Abraham

³³. Minah Choe, *Pedagogy and performance practice of David Popper (1843-1913)*, 16.

Menurut peneliti bernama Evygeny Dmitrov Raychev, *High School of Cello Playing*, Op.73 dan *Preparatory Studies*, Op. 76 merupakan karya Popper yang paling berkontribusi dalam seni bermain cello, khususnya dalam dunia pedagogi cello.³⁴

*“Until today, no one has better captured the essential elements in cello playing than he. It has often been said that one cannot truly master the cello without having learned Popper’s ‘High School of Cello playing, Op. 73’. True, no doubt, if one cares about what the cello and cellists can and should do.”*³⁵

2.2 Hubungan David Popper dan Daniel Rahter

Daniel Rahter lahir pada tanggal 26 Maret 1828, di Hamburg, Jerman. Daniel Rahter mempunyai istri bernama Selma dan mempunyai lima orang anak. Ia adalah seorang manager dari *A.Büttner music publishing* dari tahun 1865 sampai 1890.³⁶ Ia adalah pengagum berat dari karya musik Pyotr Ilych Tchaikovsky (1840-1893).³⁷ Pada tahun 1870, dibawah pimpinan kepala penerbit bernama Pyotr Jurgenson (1836-1904), Rahter menerbitkan karya dari komposer-komposer di Jerman.³⁸ Ia juga menjadi salah satu penerbit dari komposer yang ia kagumi, Tchaikovsky dan juga karya dari David Popper. Tahun 1879 ia membuat tempat penerbitan musiknya sendiri yang dinamakan *D. Rahter* di Hamburg.³⁹ Berikut adalah contoh karya Popper yang diterbitkan oleh Daniel Rahter:

³⁴ Evgeni Dimitrov Raychev, *The Virtuoso Cellist-Composers from Luigi Boccherini to David Popper* (Dissertation, Florida State University, 2003), 81.

³⁵ Stephen De’ak, *David Popper*, 11.

³⁶ Tchaikovsky Research, Daniel Rahter, https://en.tchaikovsky-research.net/pages/Daniel_Rahter, 19 November 2020.

³⁷ Imslp Petrucci Music Library, Daniel Rahter, https://imslp.org/wiki/D._Rahter, 22 November 2020.

³⁸ Tchaikovsky Research, Daniel Rahter, 19 November 2020.

³⁹ Ibid.

No	Tahun Terbit	Judul Lagu
1	1880	Tarantella no. 1, Op. 33
2	1881	Elfentanz, Op. 39
3	1882	Im Walde Suite, Op. 50
4	1882	Tarantella no.2, Op. 57
5	1883	Nocturne no. 4, Op. 47
6	1883	2 Pieces for Cello and Piano, Op. 52
7	1884	Spanish Dances, Op. 54
8	1889	Concerto no.3, Op. 59
9	1890	Walzer Suite, Op. 60
10	1892	3 Pieces for Cello and Piano, Op. 64
11	1892	Requiem, Op. 66
12	1900	Concert Etudes, Op.55
13	1904	2 Transcriptions for Cello and Piano no. 1, Op.46

Tabel 2.2 1 Karya Popper yang diterbitkan oleh Daniel Rahter oleh Jonathan Wiliam Abraham

Rahter meninggal pada tanggal 7 April 1891 di Hamburg, Jerman. Pada tahun 1891, setelah kematian Rahter, rumah penerbitan *D. Rahter* pindah ke Leipzig.⁴⁰ Penerbitan musik itu dilanjutkan oleh asisten Rahter bernama Franz Schäffer dan juga oleh anaknya bernama Johann Christian Daniel Rahter (1873-1925).⁴¹ Pada tahun 1917 penerbitan musik D. Rahter diambil alih oleh penerbit musik Anton J. Benjamin di Leipzig, yang pada saat itu melanjutkan ketetapan-ketetapan yang sudah dibuat oleh Rahter sampai pada abad ke-20.⁴²

^{40.} Tchaikovsky Research, Daniel Rahter, 19 November 2020.

^{41.} Ibid, 19 November 2020.

^{42.} Imslp Petrucci Music Library, Daniel Rahter, 22 November 2020

2.3 Sejarah Requiem

Requiem adalah salah satu komposisi musik yang ada dalam suatu liturgi ibadah gereja Katolik, dimainkan sebagai upacara untuk orang yang meninggal. Karya Requiem ini juga sering disebut dengan sebutan *misa pro defunctis*. Kata Requiem diambil dari kata pertama *introit* misa latin asli: *réquiem aeternam dona eis, Dómine; et lux perpétua luceat eis* (“Eternal rest give to them, O Lord; and let perpetual light shine upon them”).⁴³ Inti dari misa ini adalah untuk mendoakan arwah orang meninggal agar beristirahat dalam damai abadi.⁴⁴ Mendoakan arwah seseorang dapat ditemukan dalam sumber-sumber dari abad kedua, seperti kisah permintaan Aristides, kisah rasul Yohanes, dan para ahli setuju bahwa peringatan kematian telah diadakan sebagai ibadah dan juga telah dirayakan oleh orang-orang Protestan sejak awal sejarah Gereja tercatat.⁴⁵ Musik Requiem merupakan kelanjutan dari musik tradisional yang disebut *plainsong* atau *plainchant*. *Plainchant* adalah bentuk komposisi musik gereja yang tidak memiliki iringan instrumental dan hanya melibatkan nyanyian. Contoh komposer yang telah membuat komposisi Requiem dan dipentaskan untuk kepentingan publik, antara lain Wolfgang Amadeus Mozart (1756-1791), Giuseppe Verdi (1813-1901), Johannes Brahms, Gabriel Faure (1845-1924), John Rutter (1945), dan masih banyak lagi.⁴⁶

⁴³ Britannica, Requiem Mass, 23 November 2020.

⁴⁴ Maria Eufrosia Arintya Sekar Arum, Analisis Komposisi Messa Da Requiem Karya Giuseppe Verdi (Karya Tulis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2017), 2.

⁴⁵ Robert Chase, *Dies Irae: A Guide to Requiem Music* (Book, MD: Scarecrow Press, 2006).

⁴⁶ *Ibid*, 1.

Lagu Requiem tertua yang ditemukan ditulis oleh komposer Johannes Ockeghem (?-1497) dengan format *polyphonic*.⁴⁷ Walau dalam bentuk *polyphonic*, Ockeghem tetap dapat mempertahankan kesunyian yang dibutuhkan dari misa *requiem*. Menurut peneliti bernama Graham Allister Smith, *polyphonic* itu sangat dihindari dalam misa *requiem* dan dilarang oleh gereja karena dibutuhkan ketenangan dan keseriusan dalam menjalankan misa.⁴⁸

Liturgi misa dan misa Requiem berkembang selama berabad-abad dari kata *ekaristi*, untuk menghormati orang yang meninggal muncul pada awal abad ke-2.⁴⁹ Pada abad ke-16 terjadi perubahan misa yang disebabkan oleh persatuan konsil yang melakukan standarisasi teks dari perayaan misa.⁵⁰ Misa terbagi menjadi dua bagian utama yang disebut *Proper* dan *Ordinary*. Misa *Proper* terdiri dari nyanyian yang bervariasi yang disesuaikan dengan acara liturgi tertentu, yang berisi: *Introit, Gradual, Alleluia atau Tract, Sequence, Offertory, dan Communion*. Misa *Ordinary* terdiri dari nyanyian yang tidak berubah, menjadi paling umum yang digunakan oleh komposer sejak standarisasi teks-teks misa.⁵¹ Liturgi misa yang dipakai untuk orang yang meninggal disebut, *misa pro defunctis*, disahkan oleh Paus Pius V pada tahun 1570.⁵² *Requiem* muncul dan berkembang menjadi bentuk musik berdasarkan teks dari *misa pro defunctis*. Namun demikian, pada abad ke-16 untuk *requiem* mengandung arti komposisi

⁴⁷. Robert Chase, *Dies Irae: A Guide to Requiem Music* (Book, MD: Scarecrow Press, 2006),1.

⁴⁸. *Ibid*, 2.

⁴⁹. *Ibid*, 1.

⁵⁰. *Ibid*, 1-2.

⁵¹. Maria Eufrasia Arintya Sekar Arum, *Analisis Komposisi Messa Da Requiem*, 2.

⁵². Pamela D. J. McDermott, *The Requiem Reinvented: Brahms's Ein Deutsches Requiem and the Transformation from Literal to Symbolic* (Dissertation, University of North Carolina, 2010), 20.

musik dan *misa pro defunctis* mengandung arti layanan ibadah.⁵³ Seiring dengan berkembangnya *requiem* yang mulai dijadikan sebagai *genre*, para komposer memakai lebih banyak sistem penggabungan teks-teks misa dibanding memakai satu teks yang ditentukan.⁵⁴ Salah satu hasil dari pemakaian sistem penggabungan teks adalah peningkatan dramatis jumlah komposisi *requiem* di abad ke-17.⁵⁵ Menurut peneliti bernama Pamela D. J. Mc Dermott, peningkatan jumlah karya *requiem* bukan bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan kepada agama Katolik, namun komposer menulis karena adanya potensi sebagai musik *genre*.⁵⁶

*“Throughout the seventeenth century, musical settings of the requiem spread like wildfire as hundreds of new settings were composed. It would be reasonable to say that during this era, the requiem became somewhat recognized in Italy as a national musical form, much in the same sense as the chorale had been noted as a national form associated with German Lutherans.”*⁵⁷

Terdapat juga peningkatan jumlah karya Requiem dari segi instrumen yang digunakan. Pada abad ke-17 terdapat penambahan instrumen seperti *organ* (*continuo part*) yang memakai atau tidak memakai *figured bass* pada karya-karya Mass.⁵⁸ Pada awal tahun 1669, komposer diberikan kesempatan untuk menulis musik pemakaman di luar bentuk liturgi dari pemakaman.⁵⁹ Terdapat komposer-komposer yang ditugaskan untuk menulis musik Requiem seperti Jean Gilles (1668-1705), Joseph Fux (1660-1741), dan Jan Dismas Zelenka (1679-1745). Karya Fux yang berjudul “*Emperor Requiem*” dan Zelenka yang berjudul

⁵³ Pamela D. J. McDermott, *The Requiem Reinvented*, 21.

⁵⁴ *Ibid*, 20.

⁵⁵ *Ibid*, 25.

⁵⁶ *Ibid*, 26.

⁵⁷ *Ibid*, 20.

⁵⁸ Graham Allister Smith, *The Requiem Mass as Concert Piece*, 5.

⁵⁹ Pamela D. J. McDermott, *The Requiem Reinvented*, 28.

“*Requiem in D minor*” ditulis kepada seorang Emperor yang menjadi figur publik.⁶⁰ Hal tersebut membuat terjadinya transformasi pada Requiem sebagai suatu Genre.

Sejalan dengan perkembangan Requiem sebagai Genre, pada akhir abad ke-18 terdapat perubahan pola pikir politik radikal yang mengubah pemikiran manusia untuk semakin mengabdikan kepada Tuhan dan Gereja. Pada awal abad ke-19 terdapat gerakan reaksioner yang terdiri dari komposer-komposer yang berusaha untuk mengembalikan prinsip-prinsip yang terdapat dalam musik abad ke-15 dan 16. Gerakan tersebut dinamakan *Cecilian Movement*. Tujuan mereka adalah untuk menegakkan konsep musik gereja yang sesuai melalui iringan instrumental yang diminimalkan dan komitmen untuk kejelasan teks.⁶¹

Contoh komposisi *requiem* yang terkenal oleh komposer-komposer dari akhir abad ke-18 sampai abad ke-20 sebagai berikut:

No.	Tahun	Komposer	Judul Lagu
1	1791	Wolfgang Amadeus Mozart	Requiem in D minor, K. 626
2	1816	Luigi Cherubini	Requiem in C minor
3	1837	Hector Berlioz	The Grande Messe des morts, Op. 5
4	1849	Anton Bruckner	The Requiem in D minor, WAB 39
5	1865	Johannes Brahms	A German Requiem, to Words of the Holy Scriptures, Op. 45
6	1874	Giuseppe Verdi	The Messa Requiem

⁶⁰ Pamela D. J. McDermott, *The Requiem Reinvented*, 30.

⁶¹ Scott Douglas Glysson, *AN ANALYSIS OF MUSICAL STYLE AND CECILIAN IDEALISM IN THE LATIN-TEXTED MOTETS OF CAMILLE SAINT-SAËNS*, (Dissertation, University of Arizona, 2014), 14.

7	1887-1890	Gabriel Fauré	Requiem in D minor, Op. 48
8	1890	Antonín Dvořák	Requiem in Bb minor, Op. 89, B. 165
9	1941	Maurice Duruflé	The Requiem, Op. 9
10	1961	Benjamin Britten	The War Requiem, Op. 66

Tabel 2.3 1 Komposisi requiem yang terkenal dari akhir abad ke-18 sampai abad ke-20 oleh Jonathan Wiliam Abraham

Requiem yang paling dikenal oleh kalangan luas adalah *Requiem in D minor*, K. 626 dari Mozart. Karya Requiem Mozart ini adalah salah satu karya yang menggabungkan konvensi musik terkait dengan Genre Requiem.⁶² Mozart menulis Requiem ini saat dua atau tiga bulan sebelum ia meninggal pada tanggal 5 Desember 1791.⁶³ Requiem Mozart lebih sering dimainkan dalam konser daripada Berlioz, Verdi dan Britten (1913-1976), dikarenakan jumlah format paduan suara dan orkestra yang tidak banyak dan durasi dari lagu yang lebih pendek.⁶⁴

Pada karya *A German Requiem, to Words of the Holy Scriptures*, Op. 45, Brahms membuat inovasi baru dalam teks yang digunakan pada Requiem-nya. Brahms menggunakan bahasa Jerman yang diambil dari *Lutheran Bible* sebagai basis teks Requiem-nya, yang berbeda dari Requiem sebelumnya yang menggunakan bahasa latin. Dengan adanya Requiem berbahasa *vernacular*, Requiem sebagai Genre semakin berkembang dan banyak komposer yang

⁶². Pamela D. J. McDermott, *The Requiem Reinvented*, 42.

⁶³. Graham Allister Smith, *The Requiem Mass as Concert Piece*, 11.

⁶⁴. *Ibid*, 8.

mengesampingkan Requiem sebagai suatu Liturgi dan memakai untuk hal sekuler.⁶⁵

2.4 Requiem Op.66

Requiem Op.66 pertama kali dimainkan di London pada tanggal 5 Mei 1891, untuk mengenang kematian teman dekat dan juga salah satu penerbit dari musik Popper yang bernama Daniel Rahter. Requiem ini ditulis untuk tiga cello solo yang diiringi dengan orkestra yang berisi *woodwinds*, *timpani*, dan *strings*. Pada saat lagu ini diterbitkan, Popper menambahkan puisi untuk edisi publikasi orkestranya:

Thränen, die Musik geworden,

Treue Freundschaft beut sie.

Liebe, die nie enden kann,

Treue Liebe weih't sie.

Freundesherz, das ausgerungen,

Nimm die kleine Gabe:

Was die Freundesseel' gesungen,

Töne, tröste, labe!

(Tears, turned to music,

True friendship offers.

Love that can never end

⁶⁵ Pamela D. J. McDermott, *The Requiem Reinvented*, 42

True love dedicates.

Friend's heart, now gone,

Take this little gift:

*What a friend's soul has sung,
Sound out, console, refresh!)*⁶⁶

Karya ini merupakan karya terakhir Popper yang diterbitkan oleh *Rahters company*. Setelah kematian ibu Popper pada tanggal 25 November 1891, karya ini juga dimainkan di konser orkestra pada tanggal 16 Desember 1891 yang diiringi oleh *Budapest Philharmonic Orchestra*. Setelah kematian Popper, karya ini juga dimainkan pada konser untuk mengenang David Popper pada tanggal 18 Februari 1914. Sayangnya, penulisan notasi versi orkestra pada lagu ini tidak ditemukan, hanya versi 3 cello dan piano yang ditemukan. Sampai sekarang lagu ini menjadi salah satu lagu Popper yang dimainkan oleh varian instrumen dan iringannya.⁶⁷

2.5 Elemen Musik

Elemen musik adalah bagian-bagian musik yang terdapat di dalam suatu musik. Elemen musik juga digunakan untuk menganalisis suatu lagu. Elemen musik yang akan dibahas merupakan elemen yang diambil berdasarkan buku *The Enjoyment of music* oleh Joseph Machlis. Adapun alasan pemilihan elemen musik

⁶⁶. Keith Anderson, Popper: Romantic Cello Showpiece
https://www.naxos.com/mainsite/blurbs_reviews.asp?item_code=8.554657&catNum=554657&filetype>About%20this%20Recording&language=English, 23 November 2020

⁶⁷. Paladino Music, David Popper Complete Suite for Cello, (CD Programs, 12-14 December 2012), 9.

ini adalah dikarenakan elemen-elemen musik ini sudah mencakup hal-hal yang mendasar pada sebuah karya untuk menganalisa sebuah lagu.

Melodi

Melodi merupakan elemen musik yang paling menarik dalam suatu karya bagi para pendengar.⁶⁸ Melodi biasanya terdiri dari urutan nada yang disusun menjadi satu kalimat atau frasa. Melodi juga sering disebut sebagai ciri khas dari suatu karya tertentu.

MELODIC EXAMPLES

Ode to Joy (Beethoven, Symphony No. 9)
Range: narrow (5-note span)
Contour: wavelike
Movement: conjunct

Joy to the World (Christmas carol)
Range: medium (8-note span)
Contour: descending
Movement: conjunct, then a few leaps













The Star-Spangled Banner (U.S. national anthem)
Range: wide (10-note span)
Contour: wavelike
Movement: disjunct (many wide leaps)

Gambar 2.5 1 Contoh Melodi (Sumber : Joseph Machlis, *The Enjoyment of Music*(shorter version), 1955, W. W Norton & Company.)












Ritme

Ritme merupakan durasi dari sebuah not, yang digambarkan menggunakan tekstur bentuk notasi yang mencakup batang dan bendera. Ketukan merupakan unsur dasar dari ritme. Pola perorganisasian ketukan disebut dengan Meter.

⁶⁸. Joseph Machlis, *The Enjoyment of Music*(shorter version), (Book, W. W Norton & Company, 1955), 9.

Nama Not	Bentuk Not	Tanda Istirahat	Nilai
Not Penuh			4 Ketuk
Not 1/2			2 Ketuk
Not 1/4			1 Ketuk
Not 1/8			1/2 Ketuk
Not 1/16			1/4 Ketuk
Not 1/32			1/8 Ketuk

Gambar 2.5 2 Contoh Ritme (Sumber : <http://fauzanmrzz.blogspot.com/2013/12/dasar-dasar-notasi-balok-bentuk-not.html>, diakses pada tanggal 29 November 2020)

	meter signature	beat unit	division of the beat
Simple Duple	$\frac{2}{4}$		
Compound Duple	$\frac{6}{8}$		
Simple Triple	$\frac{3}{4}$		
Compound Triple	$\frac{9}{8}$		
Simple Quadruple	$\frac{4}{4}$		
Compound Quadruple	$\frac{12}{8}$		

Gambar 2.5 3 Contoh Ritme ii (Sumber : <https://music.stackexchange.com/questions/95481/meter-rhythm-time-signature>, diakses pada tanggal 16 Mei 2021)

Tempo

Tempo merupakan elemen musik yang menentukan laju kecepatan dari suatu karya tertentu. Tempo juga membawa implikasi emosional, contohnya pada bagian tempo cepat dikaitkan dengan semangat dan kegembiraan, juga pada tempo lambat dikaitkan dengan kesedihan dan keputusasaan.⁶⁹

⁶⁹. Joseph Machlis, *The Enjoyment of Music(shorter version)*, 35.

Word	Common Abbreviations	English Definition and Description	Recommended beats per minute (bpm)
Accelerando	Accel.	Gradually getting faster	
Adagio		At ease.Slowly	66 - 76
Allargando		Broaden. A slower version of rallentando	
Allegretto		Moderately fast	100
Allegro		Lively and fast	120 - 140
Andante		At an easy walking pace	56 - 88
Andantino		Between adagio and andante	
A tempo		Return to the former speed	
Largo		Broadly; Slowly	40 - 60
Larghetto		Less slowly than largo	60 - 66
Larghissimo		Very, very slow	<20
Lento	Lent	Slowly	40 - 60
Moderato		Moderately	100 - 120
Mosso		Movement. Slightly more lively	
Prestissimo		As fast as possible	>200
Presto		Very fast	150 - 200
Rallentando	Rall.	Gradually slower	
Ritardando	Rit/ Ritard	Gradually slower (but not as slow as rallentando)	
Ritenuato	Riten	Holding back	
Stretto		Quickening	
Stringendo		Tightening. Gradually faster	
Vivace		Lively. Faster than allegro	140
Vivo		Lively	

Gambar 2.5 4 Contoh Instruksi Tempo (Sumber : <https://www.theflutecoach.com/tempo-markings/>, diakses pada tanggal 29 November 2020)

Harmoni

Harmoni adalah elemen musik yang menentukan hubungan jarak antara akor, yang bertujuan agar karya dapat didengar dengan selaras.⁷⁰ Akor terdiri dari nada-nada yang dimainkan secara bersamaan.

⁷⁰ Joseph Machlis, *The Enjoyment of Music(shorter version)*, 35.

EXAMPLE OF HARMONY

© iMusic iMaterials

Camptown Races (Stephen Foster):

The image shows a musical score for 'Camptown Races' in 2/4 time. It consists of three staves: Melody (treble clef), Harmony (bass clef), and Scale (bass clef). The melody is written on a treble clef staff with lyrics: 'De Camp-town la-dies sing this song.' The harmony is written on a bass clef staff with chords: '8i' and '8'. The scale is written on a bass clef staff with notes: 'do re mi fa sol la ti do' and fingerings: '1 2 3 4 5 6 7 8'. To the right of the score, there are two arrows: a horizontal arrow pointing right labeled 'horizontal plane (melody)' and a vertical arrow pointing down labeled 'vertical plane (harmony)'.

Gambar 2.5 5 Contoh Harmoni (Sumber : Sumber : Joseph Machlis, *The Enjoyment of Music(shorter version)*, 1955, W. W Norton & Company)

Dinamika





Dinamika merupakan elemen musik yang menunjukkan keras lembutnya suatu bagian pada karya tersebut. Sama seperti tempo, dinamika juga dapat mempengaruhi respon emosional.

Abbreviation	Full word (Italian)	Definition
<i>pp</i>	Pianissimo	Very soft
<i>p</i>	Piano	Soft
<i>mp</i>	Mezzo-piano	Medium soft
<i>mf</i>	Mezzo -forte	Medium Loud
<i>f</i>	Forte	Loud
<i>ff</i>	Fortissimo	Very Loud
	Crescendo	Gradually Louder
	Decrescendo	Gradually Softer

Gambar 2.5 6 Contoh Dinamika (Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/71213237830011516/>, diakses pada tanggal 29 November 2020)

Tekstur

Tekstur merupakan elemen musik yang mendeskripsikan sebuah bentuk dari melodi yang terdapat pada bagian suatu karya.

Period	Graphic representation	Type
400 - 1450		Monophonic Texture
1450-1750		Polyphonic Texture
1750-1950		Homophonic Texture
1950-		Holophonic Texture

Gambar 2.5 7 Contoh Tekstur (Sumber : <http://www.musicandmeaning.net/issues/showArticle.php?artID=4.5>, diakses pada tanggal 16 Mei 2021)